

## SOSIALISASI MODEL-MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF BAGI PARA GURU BIOLOGI DI SMA KABUPATEN SUMBA TIMUR

Audrey Makatita<sup>1</sup>, Anita Tamu Ina<sup>2</sup>, Erfy Melany Lalupanda<sup>3</sup>

E-mail:

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

\*E-mail: [audreymakatita@unkriswina.ac.id](mailto:audreymakatita@unkriswina.ac.id)

(Diajukan: 23 Mei 2023, Direvisi: 27 Juni 2023, Diterima: 30 Juni 2023)

### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada para guru Biologi SMA se-Kabupaten Sumba Timur agar bisa menggunakan model-model efektif ini di kelas yang dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang aktif dan menyenangkan. Kegiatan ini diikuti oleh guru Biologi yang berasal dari 19 sekolah di Kabupaten Sumba Timur. Pelaksanaan kegiatan PkM ini menggunakan beberapa metode yakni: ceramah terkait model-model pembelajaran efektif, berdiskusi antar sesama guru guna meluruskan segala permasalahan yang di hadapi oleh guru maupun yang dialami oleh siswa. Hasil dari kegiatan PkM ini adalah sebesar 93,42% para guru memahami berbagai model pembelajaran dan berharap mendapat pelatihan yang lebih lagi dari kegiatan PkM ini.

*Kata kunci: Sosialisasi, Model Pembelajaran, guru biologi*

## SOCIALIZATION OF EFFECTIVE LEARNING MODELS FOR BIOLOGY TEACHERS IN SMA TIMUR DISTRICT

### ABSTRACT

This Community Service activity aims to provide understanding to high school Biology teachers in East Sumba Regency so they can use these effective models in class which can create an active and fun learning atmosphere in class. This activity was attended by Biology teachers from 19 schools in East Sumba Regency. The implementation of this PkM activity uses several methods, namely: lectures related to effective learning models, discussions among fellow teachers to straighten out all the problems faced by teachers and students. The result of this PkM activity is that 93.42% of teachers understand various learning models and hope to receive more training from this PkM activity.

*Keywords: Socialization, Learning Model, biology teacher*

### PENDAHULUAN

Manusia sangatlah membutuhkan pendidikan dalam setiap kehidupannya. Maka dari itu pendidikan memegang

peranan penting dalam membentuk dan menciptakan masyarakat yang sesuai dengan harapannya. Pendidikan merupakan bagian

terpenting dalam kehidupan manusia (Widayanti dan Yuberti 2018:21-27). Menurut pendapat (Taufiq 2014: 48), pendidikan adalah suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal. Proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dilihat dari bagaimana para guru dapat menciptakan situasi atau kelas yang tidak membosankan.

Salah satu faktor yang menjadi perhatian serius di sekolah yaitu bagi para guru di yang belum pernah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Penggunaan model pembelajaran yang seharusnya merupakan salah satu penunjang tugasnya. Guru-guru seharusnya perlu menggunakan berbagai

Model pembelajaran kooperatif dalam rangka peningkatan kreatifitas mengajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Suprijono 2010: 18-19) bahwa model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Pada sisi lain menggunakan berbagai model pembelajaran kooperatif juga dapat membangkitkan semangat para siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Para siswa tidak akan cepat bosan di dalam kelas karena suasana belajar yang dilakukan selalu bervariasi dan menghasilkan siswa lebih aktif

Penggunaan model pembelajaran yang efektif dapat menciptakan siswa yang dominan lebih aktif. Hal ini dapat mengakibatkan pada pembelajaran tersebut memang memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif karena model pembelajaran kooperatif biasanya disertai dengan bermacam-macam permainan dalam menyampaikan materi pelajaran. Menurut (Istarani 2014), model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Hal ini yang dapat menyebabkan siswa selalu senang dan termotivasi dalam belajar, karena penyampaian materi beriringan dengan beragam permainan yang disukai anak-anak. Sedangkan pada guru berfungsi sebagai pembimbing dalam setiap kegiatan yang diikuti oleh siswa. Tugas dari guru yaitu mengarahkan para siswa dalam semua pembelajaran yang diikuti.

Adapun beberapa hal yang tidak kalah penting lagi adalah apabila menggunakan berbagai model pembelajaran yang efektif dengan tepat akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar. Apabila para siswa mengikuti pembelajaran dengan motivasi yang tinggi, tentu saja hasil belajar yang dicapai juga akan tinggi. Yang menjadi kelebihan dari model-model pembelajaran ini yaitu selalu menerapkan permainan yang menyebabkan keikutsertaan serta meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar tinggi.

Berdasarkan hasil Wawancara tidak tertulis bersama para guru dapat disimpulkan bahwa guru-guru belum mampu mendemonstrasikan berbagai model pembelajaran kooperatif. Guru masih terbiasa dengan metode yang sering digunakan yakni ceramah yang membuat suasana belajar menjadi lebih pasif. Suasana belajar sepertinya hanya monoton dari hari ke hari dan belum diikuti dengan penggunaan model pembelajaran yang lebih menarik. efek negatif yang dihasilkan dari kondisi ini adalah siswa mengikuti pembelajaran tidak begitu menyenangkandan tidak termotivasi untuk lebih aktif dalam belajar. Sedangkan guru tentu saja akan mengalami kejenuhan karena kegiatan yang dilakukan hanya untuk mengerjakan latihan setelah itu guru hanya mengontrol kelas.

Kondusi guru-guru di sekolah ini tidak boleh terus-menerus seperti ini. Para guru harus dilatih supaya mampu mengimplementasikan model - model pembelajaran yang efektif. Tujuan dasar dari pembelajaran ini ialah agar proses pembelajaran menjadi hidup dan siswa termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Guru-guru tersebut harus diberi bekal melalui sosialisasi cara mengajar dengan baik, agar mereka kreatif menggunakan berbagai model pembelajaran kooperatif sehingga keadan kelas menjadi lebih baik.

Persoalan khusus yang dihadapi oleh guru-guru di sekolah ini adalah belum mampu menggunakan model pembelajaran

yang bervariasi, seperti berbagai model pembelajaran yang di anggap efektif untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah di antara nya model-model ini adalah *Game Investigation, Picture and Picture, Tebak Kata, Guided Teaching, problem based learning, project based learning, discovery learning, inquiry learning* dan lain-lain. Model-model pembelajaran efektif tersebut dapat juga dilakukan pada pelaksanaan PTK. Menurut Wiriaatmadja (2012) Penelitian Tindakan Kelas adalah “bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri.”

Pada pembelajaran di kelas yang mereka tangani perlu ditingkatkan dengan cara melakukan kreasi dengan mengembangkan variasi mengajar. Salah satu caranya adalah memvariasikan model pembelajaran. Berbagai model-model pembelajaran yang perlu diterapkan dalam pembelajaran. Guru harus mempunyai kemampuan memilih model-model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi belajar. Karena pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang selalu berubah sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung. Sehingga bagaimana pun bentuk kondisi yang dihadapi guru dan siswa ketika belajar akan tetap mempunyai daya tarik terhadap siswa.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan PkM ini dilakukan dengan cara mengadakan sosialisasi dan

penyebaran kuosioner untuk dapat mengetahui pemahaman guru terhadap

keefektivan model-model pembelajaran. Setelah itu hasil dari kuosioner dilakukan pengujian menggunakan analisis statistik deskriptif. Subyek dalam PkM ini adalah 19 guru perwakilan dari seluruh SMA Kabupaten Sumba Timur diantaranya SMAN 1 WAINGAPU, SMAN 3 WAINGAPU, SMAN 1 RINDI UMALULU, SMAN 2 UMALULU, SMAN 1 KAMBERA, SMAN 1 PANDAWAI, SMA 2 WAINGAPU, SMAN 1 HAHARU, SMAN LEWA TIDAHU SMA KRISTEN PAYETI dan SMA MUHAMMADYAH WAINGAPU. PkM ini dilakukan dalam bentuk sosialisasi yang berlokasi di Universitas Kristen Wira Wacana Sumba.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi model-model pembelajaran efektif bagi para guru di SMA Kabupaten Sumba Timur. Kegiatan PkM ini diikuti oleh 19 guru SMA Kabupaten Timur.

Kegiatan diawali dengan sambutan oleh Ketua Program Studi Pendidikan biologi dan langsung diberikan kesempatan kepada salah satu dosen yang akan memberikan Materi.

Observasi awal yang dilakukan yaitu penentuan jadwal dan tempat pelatihan, ditetapkan bersama antara ketua dan anggota PkM. Waktu yang telah ditentukan di adakan pelatihan menggunakan model-model pembelajaran efektif yang dilakukan oleh tim dosen pelaksana PkM dan diikuti oleh guru-guru sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas yang telah disiapkan. Dengan melakukan sosialisasi seperti ini kepada guru-guru tim PkM berharap agar guru-guru dapat meningkatkan pemahaman pada proses pembelajaran dengan menggunakan model-model yang efektif.

Sambutan singkat oleh Ketua Program Studi menyampaikan terima kasih atas kehadiran dan partisipasi para guru yang telah hadir untuk mengikuti kehadiran dimaksud selain itu Ketua Program studi juga berharap agar kegiatan ini terus ditingkatkan agar membantu pemahamn guru terhadap penggunaan model-model pembelajaran yang efektif. selanjutnya Ketua Program studi memperkenalkan Tim dosen yang menjadi pemateri.



Gambar 1. Sambutan oleh Ketua Program Studi



Gambar 2. Pemaparan Materi

Ketua tim PkM memaparkan materi tentang bagaimana para guru dapat mengimplementasi model - model pembelajaran efektif seperti *Game Investigation, Picture and Picture, Tebak Kata, Guided Teaching, problem based learning, project based learning, discovery learning, inquiry learning*. Model pembelajaran ini penting dipahami oleh semua guru supaya dapat diimplementasi ketika mengajar. Yang menjadi penyebab selama ini para guru secara umum belum memahami sepenuhnya dan belum bisa mengimplementasi model - model pembelajaran ketika melakukan pengajaran setiap hari. Adapun penggunaan model-model pembelajaran juga sangat efektif ketika mengajar dan membantu guru ketika menyampaikan materi sesuai dengan sintaks pada tiap-tiap model pembelajaran dan akan membuat siswa pun ikut aktif dalam proses pembelajaran.



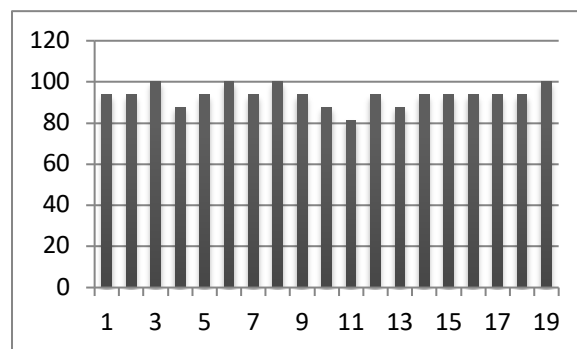
Gambar.3 Para Guru sedang mengikuti sosialisasi

Setelah pemaparan materi yang disosialisasikan oleh Ketua tim PkM para peserta diberi kesempatan untuk diskusi dan

### KESIMPULAN

Berdasarkan PkM yang telah dilakukan tentang Sosialisasi model-model pembelajaran efektif bagi para guru biologi Harapannya agar Tim PkM bisa terus

Tanya jawab untuk menyampaikan segala persoalan dalam proses pembelajaran di kelas. persoalan yang sering dihadapi para guru di sekolah ialah kurangnya pemahaman penggunaan model dan mendemonstrasikan sintaks-sintaks model kedalam Rencana perangkat pembelajaran (RPP) para guru sering Para guru-guru sangat antusias dan penuh keakraban berdialog dengan tim PkM.



Gambar 4. Grafik evaluasi kepuasan kegiatan

Dari hasil penyebaran kuosioner dan di lakukan perhitungan untuk melihat hasil perspektif yang mengukur pemahaman para guru dengan nilai rata-rata sebesar 93.42 . dapat disimpulkan bahwa para guru sangat berantusias untuk mengikuti sosialisasi yang diberikan oleh tim PkM dan tidak cukup sampai di kegiatan ini tapi para guru pun penuh harapan agar Tim PkM melakukan PkM bukan hanya di kampus melainkan Tim turut memberikan materi ini pada tiap-tiap sekolah. Setelah Tim PkM memaparkan materi dan melakukan diskusi bersama para guru selanjutnya Tim PkM menyebarkan kuosioner yang berisi lima pertanyaan

meningkatkan sosialiasi guna membantu para guru dalam memahami setiap model-model pembelajaran dengan sintaksnya masing-masing

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Taufiq. 2014. Identifikasi Masalah Keharaan Tanaman Kedelai. Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. ISBN 978-602-95497-6-8. Balitkabi. Malang. 35 hal.
- Istarani Festri dan Ellina S. Pandebesie. (2014). Dipake .Jurnal Ttg Dampak Dan Karakteristik Kadmium. *Jurnal Teknik Pomits*, 3(1), 1–6.
- Muttaqien, A. R., Suprijono, A., Purnomo, N. H., & Rendy A.P, D. B. (2021). The influence of cooperative learning model types of teams games tournaments on students' critical thinking ability. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 3(6), 432. <https://doi.org/10.29103/ijevs.v3i6.4620>
- Widayanti, W., Yuberti, Y., Irwandani, I., & Hamid, A. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Praktikum Percobaan Melde Berbasis Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*, 6(1), 24–31. <https://doi.org/10.24815/jpsi.v6i1.10908>
- Wiraatmdja, R. 2012. Metode Penelitian Tindakan Kelas (Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen). Bandung: Remaja Rosdakarya.